

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN**  
**PEMBAHASAN**

**A. PAPARAN DATA**

Dengan menggunakan metode dokumentasi, dapat di peroleh data-data objektif mengenai SMAN 4 Pamekasan, Berikut merupakan sajian data SMAN 4 Pamekasan:

**1. Profil SMAN 4 Pamekasan**

Nama	: SMAN 4 Pamekasan
Status	: Negeri
Nomor Telp	: (0324) 322595
Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Faridah, M.M.Pd.
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Pintu Gerbang No.39A, Bugih.
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Luas Tanah	: 14,560 M
Kode Pos	: 69316
Email	: <a href="mailto:admin@sma4pamekasan.sch.id">admin@sma4pamekasan.sch.id</a>
Program yang Diselenggarakan	: IPA dan IPS
Waktu Belajar	: 07.00 – 15.30 WIB <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, 02 - 03 Desember 2024

## Sejarah SMAN 4 Pamekasan

SMAN 4 Pamekasan didirikan pertama kali pada tahun 1965 yang merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri dan berlokasi di Jalan Pintu Gerbang No.39A, Desa/Kelurahan Bugih, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. SMAN 4 Pamekasan dikenal sebagai salah satu lembaga Pendidikan unggulan di Pamekasan dengan akreditasi A berdasarkan SK yang telah dikeluarkan No. 200/BAP-S/M/SK/X/ 2016 pada tanggal 25 oktober 2016. Lembaga Pendidikan SMAN 4 Pamekasan merupakan kelanjutan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) namun terdapat Undang-Undang (UU) sisdiknas yang menyebabkan Sekolah Pendidikan Guru di ganti menjadi SMAN 4 Pamekasan. Pada tahun1986 lembaga ini awal mulanya akan dijadikan sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan nama PGSD tingkat D2 di bawah naungan IKIP Negeri Surabaya, yang dimana pada saat itu ada 10 SPG serta SGO yang terdapat di Jawa timur, namun pada tahun 1990-1991, Lembaga Pendidikan ini gagal menjadi PGSD tingkat D2 dikarenakan terdapatnya kesepakatan bersama dari mantan guru dan alumni-alumni bahwasanya lebih menginginkan Lembaga Pendidikan ini beralih menjadi Lembaga Pendidikan SMAN 4 Pamekasan yang dimana nama SMAN 4 Pamekasan berdasarkan urutan nama SMA Negeri yang terdapat di Pamekasan.

Seiring berjalannya waktu SMAN 4 Pamekasan mengalami banyaknya Peningkatan baik dari segi prestasi maupun pencapaian besar sekolah. Berbagai macam prestasi yang telah di raih oleh siswa/siswi SMAN 4 Pamekasan baik

paraihan prestasi tingkat Kabupaten, Nasional hingga tingkat Internasional. Sedangkan pencapain besar Sekolah yang hingga saat ini masih dipertahankan adalah di nobatkannya SMAN 4 Pamekasan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional sejak tahun 2017.

Sebagai sekolah Negeri yang menjalankan Sistem Pendidikan sehari penuh (*full day*) selama 6 hari aktif masuk Sekolah maka SMAN 4 Pamekasan memiliki Komitmen dalam memberikan Pendidikan berkualitas kepada para peserta didik seperti sarana dan prasarana Sekolah dan akses internet melalui jaringan XL (GSM) dan jaringan wifi voucher serta listrik dari PLN. Dalam mengakses Informasi lengkap SMAN 4 Pamekasan dapat di akses melalui Website resmi yaitu <https://sma4pamekasan.sch.id/>. Adapun bagi calon siswa baru di SMAN 4 Pamekasan siap menyediakan pendidikan yang terbaik serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan siswa yang lebih baik.

## 2. Gambaran subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa kelas XII SMAN 4 Pamekasan dengan keterangan sebagai berikut:

No	Subjek Penelitian	Keterangan
1.	Nurus Saadah, S.Pd	- Guru BK - Menjabat selama 15 tahun
2.	DP (Inisial)	- kelas XII C - Alamat Rumah di Laden - Cita-Cita Menjadi Dosen
3.	NR (Inisial)	-Kelas XII F -Alamat Jl. Bhayangkara no.33 - Cita-cita menjadi Radiologi
4.	ET (Inisial)	-kelas XII B - Alamat Jln. Bonorogo Gg III - Cita-cita menjadi supervisor

## 3. Gambaran Perencanaan Karir pada Siswa SMAN 4 Pamekasan

Dari hasil wawancara yang di peroleh bahwasanya perencanaan karir pada siswa SMAN 4 Pamekasan yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara dari guru BK yang bernama ibu Nurus Saadah, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Sejauh ini Perencanaan Karir di SMAN 4 Pamekasan sangat membantu siswa mbk yaitu dalam memilih/Menentukan keputusan karirnya, seperti pada akhir November kemarin, ibu membuat *Goggle Form* agar ibu tau arah rencana mereka selanjutnya, jadi perencanaannya memang sudah ditentukan terlebih dahulu seperti pada saat ini ibu dapat mengelompokkan mana yang mau melanjutkan perkuliahan dengan mana yang mau langsung bekerja atau ada yang mau ikut tes angkatan, jadi dengan ibu mengetahui arah mereka maka hal tersebut juga dapat memudahkan tujuan karir mereka pula. Jadi mbak *goggle form* yang ibu buat itu masuk bagian dari media BK yang terhitung sebagai pendataan awal. Jadi media disini juga di sesuaikan dengan kebutuhan siswanya mbak seperti halnya ada brosur dari pihak kampus seperti penerimaan Mahasiswa baru dan kita selaku konselor akan memberikannya kepada siswa secara langsung, hal tersebut dikarenakan tidak semua kampus bersosialisasi langsung dengan siswa tapi ada yang melalui BK, lalu kami menyampaikan langsung kepada siswa, atau dapat juga melalui papan informasi seperti pamflet pendaftaran kuliah, lowongan pekerjaan dan lain-lain, dan informasi tersebut mbak ibu dapat menyampaikannya secara langsung kepada siswa atau juga dapat melalui WAG kelas Siswa.”

“Perencanaan karir siswa dari awal kita memilah dulu mbak, jadi pihak BK harus mengetahui dulu siswa yang mau melanjutkan pendidikan, atau siswa yang langsung ingin bekerja sesuai dengan keinginannya, jadi bila sudah diketahui maka pihak BK dapat mengambil langkah selanjutnya, dengan begitu kita juga dapat dengan mudah memberikan informasi lanjutan kepada siswa, jadi mbak kalau kita sudah memilah antara siswa satu dengan siswa lainnya maka hal tersebut juga dapat mempermudah guru BK dalam membimbing kedepannya, kalau hanya dikelas kita hanya masuk memberikan informasi lalu selanjutnya informasi lanjutan yang ditempelkan di papan informasi. Secara garis besarnya layanan informasi belum diberikan sepenuhnya bila kita tidak memilah siswanya dulu mbak, seperti yang kita laksanakan pada bulan kemarin yaitu pihak BK masuk kelas untuk mendata siswa yang memiliki minat kuliah, minat tes angkatan maupun minat di bidang pekerjaan yang mereka inginkan, pemberian informasi lebih lanjutnya di BK mbak tapi secara umumnya kita masuk kelas untuk memberikan informasi seperti informasi pendaftaran, informasi data yang diperlukan dan lain lain, jadi kita memberikan informasi detailnya seperti itu mbak yang dimana tujuannya memberikan pemahaman perencanaan karir mereka. Jadi secara umumnya kita masuk kelas sedangkan secara khususnya kita akan memberikan informasi lanjutan kepada siswa yang memiliki minat karir yang sama. Nah untuk media mbak yaitu brosur dari luar kemudian di informasi kan melalui papan informasi dan *goggle form* untuk mengetahui langkah siswa, informasinya mengenai studi lanjutan, lowongan pekerjaan maupun tes angkatan, pohon karir juga

dapat digunakan sebagai media mbak namun bukan pemberian informasi tapi mengetahui cita cita siswa agar mempermudah BK dalam menelaah informasi dari luar untuk diberikan kepada siswa, jadi pohon karir itu mbak hanya menyesuaikan saja misal siswa yang ingin menjadi guru maka langkah selanjutnya adalah mengambil perkuliahan di program studi pendidikan makanya mbak kalau pohon karir bukan untuk pemberian informasi tetapi mengetahui cita cita dan tujuan karir siswa agar mempermudah dalam pemberian informasi selanjutnya sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Jadi pohon karir hanya digunakan secara umumnya mbak bukan secara khusus kepada siswa, kalau pohon karir tidak dapat digunakan secara berkelanjutan dikarenakan kurang spesifik di ibu mbak. Kalau tahapan penggunaan medianya itu mbak mulai dari yang pertama adalah pohon karir terlebih dahulu didukung dengan adanya video motivasi agar siswa lebih mudah dalam menentukan keputusan karirnya, setelahnya pihak BK membuat *goggle form* seperti yang telah ibu jelaskan barusan selanjutnya ada brosur-brosur yang tersebar di sini mbak dari berbagai macam kampus/lembaga maupun brosur lowongan pekerjaan dan kami tempelkan pada papan informasi, setelah mengetahui minat siswa pada karir maka dilakukanlah bimbingan secara khusus oleh pihak BK mengenai apa yang dibutuhkan dan informasi yang sekiranya berguna bagi mereka seperti sekarang ini mbak, ibu sedang melakukan panggilan pada siswa dan dipilah lagi yang benar-benar serius mau kuliah dan bimbingannya mengenai lokasi perkuliahan yang akan mereka tuju, perlengkapan dokumen yang dibutuhkan dan pembuatan akun kuliah, jadi semuanya dapat tercatat secara rinci mbak.”<sup>2</sup>

Wawancara dengan ibu Nurus Saadah, dapat disimpulkan bahwa perencanaan Karir siswa di SMAN 4 Pamekasan sangat membantu siswa dalam menentukan keputusan Karirnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil paparan Ibu Nurus Saadah Bahwa Pihak BK berusaha memenuhi kebutuhan siswa dalam merencanakan karir/pendidikan lanjutannya melalui tahapan media dalam pemberian Layanan informasi. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak BK yaitu adanya kerjasama dalam mengumpulkan data minat karir siswa melalui *goggle form* yang bertujuan membantu siswa memperoleh gambaran

---

<sup>2</sup> Nurus Saadah, Guru BK SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (7 Januari 2024)

dirinya sendiri secara menyeluruh, mengetahui cita cita siswa melalui pohon karir, dan memberikan informasi dari luar dengan papan informasi selanjutnya membimbing siswa dalam mengambil keputusan karir mereka.

Sedangkan menurut siswa DP juga menyampaikan sebagai berikut:

“jadi saya mau melanjutkan kuliah mbak, dengan 3 pilihan jurusan, nah saya rencana pilihan pertama yaitu PGSD unej, pilihan kedua mau ke matematika unej terus yang ketiga mau keperawatan politeknik dimalang mbak. Jadi kalau PGSD ini kemauan Mama nya saya mbak sedangkan Matematika itu kemauan saya dan kesehatan ini kemauan bapak saya mbak jadi kalau di kesehatan ini saya mau ngambil farmasinya mbak”

“setelah lulus kuliah saya ingin melanjutkan pendidikan lanjutan mbak, dengan 3 pilihan program studi yaitu PGSD, Matematika dan kesehatan mbak, jadi gini mbak saya mau kuliah itu bukan pas langsung terjun ke dunia kerja sesuai dengan jurusan saya tapi saya ingin melanjutkan pendidikan lagi dengan tujuan menjadi dosen/pendidik bagi mahasiswa di bidang studi di S1 saya mbak, jadi kalau di PGSD gamau ngajar di SD tapi lanjut S2, begitu seterusnya mbak, di bagian kesehatan pun saya ingin menjadi pendidik nya mbak bukan pas langsung terjun di bagian pekerjaan itu mbak. Tapi kan itu masih ancang-ancang mbak namun saya sudah merencanakan dari sekarang.” “saat ini usaha saya yaitu belajar TBK untuk SNBT, karena katanya kalau jalur SNBT itu hoki-hoki an mbak jadi mau gamau harus mempersiapkan tes mbak, jadi saya juga les mbak tapi ke guru SMAN 4 bukan les di luaran mbak, selain itu untuk mempersiapkan segalanya saya mencari informasi sebanyak-banyaknya mbak, karena pertama say bingung mau kemana itu saya bingung mbak, nah maka dari itu saya ke BK mbak setelah itu dikasih informasi tentang ini itu setelah itu saya rembuk dengan orang tua saya mbak, soalnya BK itu lebih banyak pengalaman kan mbak sedangkan orang tua saya ndak tau apalagi saya yang mau mulai itu gimana dan darimana, jadi dari sanalah saya mengumpulkan banyak informasi dan akhirnya seperti sekarang ini saya sudah mendapatkan keputusan karir saya dan juga mampu mempersiapkannya mbak.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwasanya DP memiliki perencanaan karir yang matang yaitu dengan

---

<sup>3</sup> DP (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (15 Januari 2024)

memiliki 3 perencanaan karir kedepannya melalui pendidikan lanjutan (Kuliah) yaitu dengan 3 pilihan bidang program studi matematika, PGSD dan keperawatan. Namun perencanaan karir DP akan terus melanjutkan pendidikan lanjutan (S2) dengan tujuan karir menjadi dosen/pendidik di perguruan tinggi dengan program studi yang dipilih sebelumnya. Adapun upaya dalam mempersiapkan perencanaan karirnya yaitu DP berusaha dengan terus belajar dalam menghadapi tes masuk perguruan tinggi dengan cara bimbingan belajar terhadap guru mapel SMAN 4 Pamekasan. Dalam mempersiapkan karirnya, DP melibatkan orang tua untuk sama-sama memutuskan karir yang tepat hingga pada akhirnya disetujui dan mulai menelusuri banyak informasi karir pilihannya dengan menggunakan layanan informasi BK, mulai dari informasi sosialisasi, informasi dari guru BK hingga informasi digital yang tersedia.

Adapun hasil wawancara dengan siswa NR yakni sebagai berikut:

“saya ingin melanjutkan kuliah di perguruan tinggi / kuliah di PTN yang terpilih mbak. Saya sudah lama mbak menentukan pilihan karir saya”  
“rencana saya setelah lulus dari SMN 4 Pamekasan saya ingin melanjutkan kuliah mbak, dengan jurusan radiologi mbak, pekerjaan selanjutnya ini di rumah sakit mbk, jadi radiologi itu semacam pengecekan/ *scan* sebelum di oprasi mbak yang tujuannya untuk melihat masalah di bagian tubuh manusia atau dibagian tulang manusia, nah itu nama jurusannya radiologi mbak, jadi itu termasuk bagian kesehatan mbak.”

“saya mencari informasi yang bersifat fakta, belajar serta mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan. Seperti mempersiapkan tes triOut, mencari informasi pendaftaran, informasi nilai rata-rata dalam masuk ke perguruan tinggi tersebut. Saya cari informasi nya secara online dan dapat langsung dari guru BK mbak. Saya yakin ngambil ini karena saya yakin saya bisa mbak, saya yakin bahwa saya mampu dengan usaha saya sendiri tanpa bantuan orang dalam.”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> NR (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (20 Januari 2024)

Dari hasil wawancara dengan siswa NR, dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang berinisial NR ingin melanjutkan kuliah di PTN yang telah direncanakannya sejak lama. Adapun rencana karir siswa NR yaitu melanjutkan kuliah dengan program studi radiologi yaitu tujuan karir/pekerjaan yang berbasis kesehatan dalam pengecekan anggota tubuh manusia sebelum melakukan operasi yang bertujuan mengetahui masalah pada tubuh manusia. Dalam mempersiapkan karirnya, siswa NR mencari banyak informasi yang faktual dan belajar dalam mempersiapkan segala yang dia butuhkan seperti halnya mempersiapkan tes yang diperlukan, mencari informasi karir yang sesuai dengan bantuan BK dalam layanan informasi maupun informasi secara online. Siswa NR juga memberikan pernyataan akan keyakinannya pada apa yang dia cita-citakan dengan usahanya sendiri tanpa bantuan orang dalam.

Adapun hasil wawancara dari siswa berinisial ET yakni sebagai berikut:

“setelah lulus saya berencana melanjutkan kuliah sambil bekerja selama satu tahun dan pada tahun-tahun berikutnya saya akan mengikuti tes-tes an dengan tetap melanjutkan kuliah, saya ingin cari pengalaman kerja mbak selama setahun saja sambil berkuliah. Saya kuliahnya ngambil online mbak di UT (Universitas Terbuka) tempatnya itu di surabaya mbk tapi dari sini online.”

“rencana saya kuliah sambil bekerja mbak dengan jurusan antara pendidikan bahasa inggris atau jurusan hukum mbak, sedangkan pekerjaan yang saya inginkan sembari kuliah adalah sebagai supervisor, karena menurut pendapat saya itu cocok sama basic/kemampuan saya”

“usaha saya dalam mempersiapkan kuliah sambil kerja adalah dengan mencari informasi seputar pekerjaan tersebut, saya juga mengembangkan keterampilan yang saya miliki, serta saya juga

membuat rencana studi dan keterampilan dalam berkerja juga nantinya mbak seperti mau kemana dan apa yang perlu di lakukan selanjutnya.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ET, maka dapat disimpulkan bahwasanya siswa berinisial ET memiliki perencanaan karir dengan akan melanjutkan kuliah sambil bekerja, perencanaan karir ET bertujuan ingin menengjang pendidikan lanjutan secara online sambil lalu mencari pengalaman didunia kerja. Adapun rencana kuliah siswa ET adalah kuliah secara online dengan program studi pilihan yaitu prodi bahasa inggris atau prodi hukum, sedangkan rencana bekerja siswa ET adalah sebagai supervisor. Upaya dan usaha yang dilakukan oleh ET dalam menyiapkan karirnya adalah dengan mencari informasi yang dia butuhkan, mengembangkan keterampilan yang dimilikinya serta membuat rencana studi dan pengembangan keterampilannya sesuai dengan apa yang siswa ET butuhkan.

#### **4. Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa SMAN 4 Pamekasan**

Adapun hasil wawancara dan observasi mengenai layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaa Karir Siswa SMAN 4 Pamekasan yakni sebagai berikut:

Menurut paparan dari Ibu Nurus Saadah selaku Guru BK SMAN 4 Pamekasan yaitu beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Cara Ibu mengidentifikasi kebutuhan Informasi Karir pada masing-masing Siswa Yaitu melakukan wawancara secara langsung mbak, dengan tahapan panggilan kepada siswa yang bersangkutan, nah disini terbagi menjadi dua mbak yaitu ada yang di bimbing oleh bu ifa selaku

---

<sup>5</sup> ET (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (21 Januari 2024)

konselor juga disini dan ada yang mendapatkan bimbingan langsung dari ibu, kalau bu ifa itu sistemnya berkelompok artinya bu ifa memilah siswa yang memiliki keputusan karir yang sama/ tujuan pendidikan lanjutan yang sama sedangkan ibu panggilan kepada siswa secara Individu dengan tujuan mengidentifikasi karir anak tersebut. Seperti kemarin mbak yang kata ibu pakai *goggle Form* yaitu dijadikan satu dulu yang memiliki tujuan pekerjaan yang sama itu akan dapat panggilan secara langsung ke BK, jadi kita memilah terlebih dahulu melalui *goggle form* seperti halnya ada yang mau kuliah, ada yang mau langsung kerja adapula yang mau ikut tes-tesan kan mbak setelah itu nanti dikumpulkan baik secara individu maupun berkelompok seperti yang ibu sebutkan tadi mbk”

“Dari segi perkembangan mbk, sekarang perkembangan informasi sangat banyak mbak artinya kita selaku guru BK perlu *update* informasi dari luar untuk diberitahukan kepada siswa, nah kendala ibu disana yaitu terkadang ibu agak telat untuk mengetahui informasi perkembangan yang sekarang seperti apa, dan pendaftaran yang model gimana itu perlu ibu update informasi yang seperti apa, kadang ibu telatnya disana mbak. Ibu kadang tidak sempat mencari informasinya itu mbak, nah kita kan sebagai guru BK harusnya tidak ketinggalan informasi disananya mbak, nah terkadang bila terlalu sibuk dengan pendataan siswa, dengan adanya masalah-masalah maka untuk mencari informasi itu kita telat jadi *update* informasi ke anak-anak itu kurang mbak nah terkadang ada sebagian anak yang menemukan informasinya sendiri, ibu sendiri mengakui bahwa ibu masih sangat kurang updatenya. Terkadang juga kan mbak anak anak cari informasi nya sendiri jadi ndak selalu dari ibu mbak bahkan ibu juga belajar dari hasil informasi yang mereka dapatkan, jadi sambil lalu ibu minta tolong kabar dari mereka bila mereka menemukan informasi maka ibu juga akan kabari mereka bila ada informasi dari luar yang masuk ke ibu juga gitu mbak, jadi tantangan tersendiri dari saya selaku guru BK ya itu mbak kurangnya update informasi dari luar maupun sosialisasi umum dikarenakan adanya pekerjaan rumah, adanya masalah yang perlu ditangani di BK, masalah-masalah siswa seperti keterlambatan dan skorsing serta permasalahan siswa tidak masuk, kalau sudah seperti itu terkadang informasi juga dapat terlewatkan, jadi ada bentrokan mbak antara update informasi dengan permasalahan di BK, ini saja bila tidak di bagi dengan bu ifa dalam pemahaman perencanaan karir siswa maka ibu sudah tidak mampu karena dari kelasnya saja dari kelas XII A sampai kelas XII I yaitu jumlh siswa nya sampai 200an siswa sedangkan bila ditangani oleh ibu saja ya tidak sanggup mbak, jadi kita juga butuh kerjasama kan mbak antara saya dengan ibu ifa dan guru BK yang lainnya.”

“iya mbak ada penyesuaian antara informasi dan kebutuhan siswa sesuai dengan bidang pekerjaan yang diminati siswa itu sendiri, makanya

kalau memang siswa tersebut memang minatnya ke perguruan tinggi ya informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak tersebut mbak, misalnya mereka kuliahnya mau ke poltera/IAIN dengan cita cita jadi guru ya kita sesuaikan dengan program studi yang akan mereka ambil agar searah atau mereka mengerti dengan perencanaan karir mereka sendiri atau dapat disebut juga menghindari kebingungan pada siswa tersebut mbak, tapi harus dipastikan juga dengan perkuliahan yang mereka ambil jangan disamakan dengan teman artinya pilihan mereka bukan atas dasar ikut ikutan teman tapi sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan, jadi harus dipastikan dulu dan di sertai dengan izin orang tua, kalau sudah seperti itu nanti akan sama sama enak baik dari segi informasi pendaftaran dan lainnya mbak. Jadi juga kan banyak yang mau sosialisasi ke SMAN 4 Pamekasan nah itu juga dapat dijadikan peluang bagi siswa yang minat kesana mbak, sama seperti lowongan pekerjaan mbak yaitu adanya banyak-banyak informasi misal dari luar, itu langsung di tempelkan ke papan informasi atau juga bila berbentuk digital bisa juga dikirim melalui WAG dari ketua kelasnya mbak.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan ibu Nurus Saadah, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi kebutuhan informasi oleh masing masing siswa adalah dengan panggilan secara langsung dan mendapatkan bimbingan baik secara berkelompok maupun individu dari guru BK/Konselor, identifikasi kebutuhan karir siswa yang dilakukan guru BK bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Adapun tantangan utama yang paling sering terjadi pada ibu Nurus Saadah yaitu kurangnya *update* informasi lanjutan untuk siswa dikarenakan adanya bentrokan antara mengurus masalah yang terjadi pada siswa dengan pencarian informasi karir. Sedangkan untuk penyesuaian informasi dengan apa yang dibutuhkan siswa sangat relevan dikarenakan pihak BK mendata siswa dengan tujuan karirnya sampai dapat menentukan keputusan

---

<sup>6</sup> Nurus Saadah, Guru BK SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (9 Januari 2024)

karirnya sendiri, artinya siswa dapat menyesuaikan informasi yang dia butuhkan dengan apa yang di cita-citakannya.

Berikut hasil wawancara dengan siswa berinisial DP

“kalau dari saya sendiri mbak bahwasanya saya kan orang awam, saya juga tidak tau bila hanya melihat terus saya juga tidak berpengalaman, jadi ya dengan adanya BK pas saya lagi bingung-bingungnya pada jurusan/pendidikan yang mengacu ke karir saya, dan orang tua juga tidak tau yang mau mengarahkan saya, saudara saya juga ndak tau, ya dengan adanya BK saya mendapatkan informasi yang banyak dan saya butuhkan, rembuknya juga dari kakak kelas juga mbak, dari pihak alumni juga, nah jadi ya itu mbak nanya dan banyak tau segala informasi yang saya butuhkan melalui layanan informasi BK, jadi layanan informasi dari BK itu sangat membantu sekali bagi saya yang kurang pemahaman atau arah akan karir saya sendiri.”

“tentunya sangat penting mbak, karena dari tahun ke tahun kan pasti berbeda mbak dari segi peraturan juga berbeda, apalagi saya kan kurikulum merdeka jelasnya beda dari yang kemarin yaitu kakak kelas saya, jadi bagi saya sangat-sangatlah penting bagi saya informasi yang terbaru, jelas dan akurat dan ya tentunya itu tadi mbak saya dapatnya dari guru BK namun juga di arahkan ke internet.”

“ya sebenarnya mbak tau sendiri kan bahwa guru BK di SMAN 4 Pamekasan gurunya sudah berumur semua jadi terbantunya BK itu dari alumni-alumni sini mbak, jadi guru BK itu sambil cari cari dari alumni juga mbak soalnya guru yang sudah berumur itu kurang update soal internet gitu kan mbak, jadi saran dari saya untuk meningkatkan layanan informasi di SMAN 4 Pamekasan itu membutuhkan pembaruan guru BK yang lebih paham tekhnologi sekarang mbak, yang lebih muda dan lebih ngerti tentang informasi digital mbak. Kalau di BK SMAN 4 itu kan banyaknya nerima informasi dari luar mbak berbasis sosialisasi secara langsung jadi informasi digital itu juga perlu diperhatikan mbak, malah kan mbak guru BK nya yang tanya ke murid tentang cara menggunakan tekhnologi jadi kesannya lebih update muridnya mbak, jadi intinya saran saya itu butuh guru BK yang lebih paham lagi tentang media atau bahasanya yang tidak gptek mbak.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa DP dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman perencanaan karir dan kurangnya arahan dari

---

<sup>7</sup> DP (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (15 Januari 2024)

orang tua serta orang terdekatnya, maka dengan adanya bantuan dan peran BK siswa DP merasa sangat terbantu terutama pada perencanaan karir melalui layanan informasi BK yang dibutuhkan oleh siswa DP tersebut. Informasi yang akurat dan terbaru juga sangat penting bagi siswa DP dikarenakan adanya perbedaan informasi dari tahun ke tahun mulai dari informasi cara pendaftaran, informasi tes dan informasi lain-lain. Adapun saran dari DP dalam meningkatkan layanan informasi karir di SMAN 4 Pamekasan yaitu penambahan guru BK/ Pembaruan guru BK dengan alasan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam memberikan layanan informasi berbasis digital.

Berikut hasil wawancara dari siswa NR:

“sangat membantu mbak, karena dapat menentukan pilihan karir antara mengengjang pendidikan lagi atau langsung bekerja, sedangkan informasi yang saya dapatkan dari BK itu mbak, mulai dari informasi pendaftaran, biaya masuk kuliah dengan jurusan itu hingga informasi mengenai seleksi itu sendiri mbak.” “sangat penting mbak karena bagi saya dapat menambah pengetahuan mengenai waktu pendaftaran, waktu tes dan perekrutannya di mana, begitu mbak, jadi saya sangatlah penting mbak.” “saran saya itu mbak adanya sosialisasi ke kelas dikarenakan saya sendiri merasakan bila ke ruang BK saya merasa malu untuk datang langsung ke BK mbak. Jadi seperti adanya undangan dari luar itu mbak.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan siswa NR maka dapat disimpulkan bahwasanya layanan informasi BK sangatlah membantu bagi siswa NR karena dengan layanan informasi BK siswa NR dapat menentukan keputusan karirnya dengan dengan pilihan mengengjang pendidikan lanjutan atau langsung bekerja.

---

<sup>8</sup> NR (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (20 Januari 2024)

Layanan informasi sangatlah penting bagi siswa NR yang dimana informasi karir yang didapatkan oleh siswa NR berupa informasi karir seperti informasi tes, informasi pendaftaran dan informasi mengenai pemahaman perencanaan karirnya. Adapun saran dari siswa NR yaitu guru BK ada baiknya dapat meningkatkan penerapan layanan bimbingan klasikal ke kelas yang bertujuan memberikan informasi karir pada siswa serta membantu pemahaman perencanaan karir siswa kelas XII.

Adapun pernyataan siswa ET dari hasil wawancara yakni sebagai berikut:

“tentunya sangat membantu apalagi dari pihak BK mbak, membantunya itu dalam hal menentukan tujuan karir saya, memperluas pengetahuan saya, serta pengembangan keterampilan siswa mbk. Jadi setiap siswa itu nanti pasti ditanya mau lanjut atau ndaknya mbak, nanti kalau lanjut lebih diarahkan lagi mbak ke universitas mana dan dengan tujuan karir yang seperti apa nanti mendapatkan saran program studi dari guru BK mbak, disini juga di usahakan cari beasiswa mbak, sedangkan bila pekerjaan itu keputusan masing-masing mbak tapi juga mendapatkan layanan informasi dari BK terkait lowongan pekerjaan yang sesuai dengan basic siswa mbak.”

“tentunya sangat penting sekali mbak, karena dengan informasi karir yang akurat dan terbaru dapat membuat saya mengambil keputusan karir yang tepat serta dapat mencapai tujuan karir yang tepat dan sesuai dengan yang saya inginkan, jadi lebih banyak pengetahuan mengenai apa yang akan diambil oleh saya begitu mbak.

“kalau di saya pribadi itu lebih sering umpan balik mbak dengan guru BK, terus sering mengadakan worksop dengan pelatihan seperti halnya nanti ada pertanyaan mengenai siswa yang ingin melanjutkan akan diberikan bimbingan, dan bimbingan nya itu berbayar tapi pembayarannya itu dari pihak sekolah, nanti juga akan datang dari berbagai macm universitas dengan pemberitahuan mengenai universitas tersebut beserta dengan ketersediaan program studinya beserta beasiswa yang dibutuhkan oleh siswa. Kalau pencarian beasiswa nya itu dari

pihak sekolah itu sudah terlaksana oleh pihak sekolah, tapi kalau worksop dengan umpan balik ini saran pribadi saya.”<sup>9</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara siswa berinisial ET maka dapat di simpulkan bahwa layanan informasi karir di BK SMAN 4 Pamekasan sangatlah membantu khususnya dalam menentukan tujuan karir siswa ET, menurut ET siswa kelas XII akan diarahkan menuju karir yang telah mereka rencanakan baik dari segi pendidikan lanjutan/karir lanjutan lainnya. Mendapatkan informasi terbaru dan akurat sangatlah penting bagi siswa ET dikarenakan hal tersebut dapat mengarahkan siswa ET mencapai tujuan karir yang tepat serta pemahaman mengenai keputusan selanjutnya. Adapun saran dari siswa ET dalam meningkatkan layanan informasi karir di SMAN 4 Pamekasan adalah adanya umpan balik (respon/tanggapan) guru BK terhadap siswa yang membutuhkan layanan informasi yang dibutuhkan siswa, saran siswa ET juga adanya bimbingan belajar bagi siswa yang dimana biaya dapat ditanggung sekolah serta ketersediaan program beasiswa bagi siswa yang ingin melanjutkan kuliah namun terhalang ekonomi orang tua. Saran yang dikemukakan oleh siswa ET tersebut ada yang telah dilaksanakan oleh sekolah yaitu pencarian program beasiswa sedangkan umpan balik/respon penuh dari guru BK merupakan saran pribadi dari siswa ET.

---

<sup>9</sup> ET (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (21 Januari 2024)

## 5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Informasi pada Pemahaman Perencanaan Karir Siswa di SMAN 4 Pamekasan

Berikut merupakan hasil wawancara dan observasi mengenai Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat layanan Informasi pada Pemahaman Perencanaan Karir Siswa SMAN 4 Pamekasan:

Adapun menurut pemaparan dari Ibu Nurus Saadah selaku guru BK di SMAN 4 Pamekasan yakni sebagai berikut:

“kalau dari segi sarana di sekolah yaitu jaringan internet mbak seperti wifi, nah hal tersebut juga bagian dari dukungan penyediaan layanan informasi mbak, yang kadang anak-anak juga sambil diarahkan untuk mencari informasi dari kampus/lembaga yang mereka tuju, selain itu dukungan wifi ini juga membantu siswa dalam mengisi *goggle form* seperti yang ibu jelaskan kemarin mbk. Jadi disediakan juga disini wifi, juga ada papan informasi untuk menempelkan brosur/informasi lowongan karir, ada juga monitor TV (TV *Smart*) yang disediakan di ruang BK dan disetel saat pemberian layanan informasi lebih lanjut mbak, jadi itu termasuk dalam fasilitas pendukung disini mbak, oia mbak disini juga fasilitas umum dari sekolah yaitu printer yang digunakan anak anak dalam melengkapi berkas berkasnya dengan tujuan lain juga agar siswa tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah bila memang ada yang perlu di *print out*, sejauh ini yang menjadi pendukung layanan informasi ya itu mbak, LCD juga masuk yang digunakan di BK bila masuk kelas dan memberikan pemahaman perencanaan karir kepada siswa mbak.”

“sejauh ini kendala dari ibu sendiri yang dihadapi yaitu dari laptopnya ibu mbak, laptopnya ibu sendiri itu kadang eror mbak alhasil untuk memberikan informasi karir ibu perlu meminjam ke guru BK yang lain, tapi kalau kendala ibu dari sekolah yaitu di jaringan internet mbak, seperti halnya wifi disini terutama di ruang BK yang memakai wifi itu cukup banyak penggunaanya jadi terkadang sangat lemot yang pada akhirnya harus pakai jaringan data ibu sendiri, itu yang dapat menjadi hambatan dalam menyediakan layanan informasi karir bagi siswa, tapi kan itu hanya informasi digital mbak, dan dapat ditangani dengan pemberian informasi secara langsung atau juga dapat berbentuk brosur dll.”

“kalau dari pihak sini mbak dalam mengatasi kurangnya minat/partisipasi siswa dalam menggunakan layanan informasi karir yaitu adanya sedikit paksaan dari BK baik berupa klasikal, kelompok maupun individu, karena kan siswa biasanya itu ada yang datang sendiri atas kemauannya sendiri untuk pemahaman perencanaan karir mereka tapi ada pula yang tidak mau tau atau tidak punya keputusan karirnya itu loh mbak, jadi kita paksakan agar tujuan anak itu jelas kedepannya, ya terkadang kan dipanggil secara bergiliran atau kita masuk kelas secara klasikal. Karena kadang ada siswa yang gamau tau tapi ketika sudah akhir-akhir atau sudah mepet malah cari informasi karir/pendidikan lanjutannya ke BK mbak, makanya kalau tidak dipaksa atau dipersiapkan jauh-jauh hari maka imbasnya ke anak itu sendiri yang berakibat ketinggalan, anak anak kadang gitu mbak masih kurang kesadaran akan pentingnya informasi karir mereka soalnya mereka minta jadinya mbak anggaplah minta disiapkan tanpa ruwet, jadi ndak ada timbal baliknya mbak, kan ibu ngasi informasi ke mereka sedangkan mereka tidak mau berusaha menerima atau mencari informasi gitu mbak. Jadi mbak dalam mengatasi kurangnya minat siswa dalam layanan informasi itu perlunya masuk kelas dalam memberikan informasi tapi kan tidak mungkin kita masuk kelas setiap hari, jadi kita minta jadwal kosong aja mbak, jadi kalau misal kita tidak datang ke kelas, mungkin ada beberapa anak yang harus kita paksa yang memang membutuhkan dedikasi informasi dari kita, jadi informasinya langsung ke ruang BK, selain paksaan tadi mbak kita juga bekerjasama dengan wali kelas dalam mengatasi siswa yang kurang berminat pada informasi karirnya, jadi disini wali kelas juga membantu serta kurikulum turut membantu siswa tersebut, jadi istilahnya kita tidak bekerja sendiri namun membutuhkan kerjasama atau ada bantuan dari pihak lain juga. Iya mbak kita juga memerlukan bantuan orang tua dalam mengatasi arah karir anak yang sudah tidak dapat menentukan keputusan karirnya sendiri, ada anak yang tidak tau atau arah tentunya kemana hingga pada akhirnya kita panggilan orang tua mbak, jadi kita meminta bantuan orang tua dalam memastikan bahwa anak ini maunya kemana, jadi maksudnya biar dibantu oleh orang tuanya juga dan kita juga menjalin kerjasama dengan orang tua siswa tersebut, kadang kan anak itu ada yang bingung setelah ini mau kemana gitu, arahnya gimana, akhirnya bila mereka tidak tau jalannya mau kemana, ya mau tidak mau kita melakukan tindakan panggilan orang tua dan kita memastikan bahwa orang tua juga ada keterlibatan untuk mengetahui masa depan anaknya mau kemana.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nurus Saadah, Guru BK SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (10 Januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurus Saadah dapat disimpulkan bahwa sarana dan fasilitas yang tersedia dalam mendukung penyediaan layanan informasi karir adalah adanya jaringan wifi yang dapat mempermudah siswa dalam menelaah informasi dari luar maupun menerima informasi dari BK, selain itu terdapat juga papan informasi yang dapat dilihat oleh siswa sesuai dengan brosur atau informasi lainnya secara umum. Di ruang BK juga terdapat TV *smart* yang sewaktu waktu disetel dengan menyesuaikan dengan kebutuhan informasi siswa, terdapat juga LCD yang digunakan Guru BK dalam memberikan informasi bila masuk kelas dan dilaksanakan secara klasikal. Adapun kendala pribadi yang dihadapi oleh ibu Nurus Saadah yaitu ketidakstabilan laptop beliau sehingga harus meminjam kepada Guru yang lain, selain itu jaringan wifi yang tersedia merupakan kendala pula dari ibu Nurus Saadah yang dimana pada Akhirnya harus memaki jaringan data beliau sendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi perencanaan karir siswa. Dalam mengatasinkurangnya minat/partisipasi siswa dalam menggunakan layanan informasi karir maka pihak BK harus sedikit memaksakan siswa baik dalam bentuk klasikal, kelompok maupun individu dikarenakan bila piak BK membiarkan pemahaman perencanaan karir siswa kurang maka siswa tersebut akan kebingungan terhadap keputusan karirnya sendiri dan meminta informasi karir disaat waktu yang mepet. Adapun upaya lain yang dilakukan guru BK SMAN 4 Pamekasan yaitu adanya kerjasam dengan wali kelas agar dapat lebih memahami keputusan karir siswanya dan upaya panggilan orang tua yang bertujuan adanya keterlibatan dan persetujuan keputusan karir siswa tersebut.

Adapun pernyataan dari siswa DP yakni sebagai berikut:

“peran guru BK yaitu sangat membantu siswa yang ingin melanjutkan pendidikan atau karir mereka mbak, karena satu ya mbak, mereka berpengalaman yaitu sudah banyak bukan pas diangkat saya tapi di angkatan sebelum sebelumnya kalau bingung ya ke BK, jadi guru BK sangat berperan penting bagi siswa kelas XII, terus yang kedua BK di SMAN 4 Pamekasan itu sangat mengerti dengan apa yang dibutuhkan oleh siswanya, jadi ketika saya mengutarakan minat saya ke BK dengan segala kebingungan saya nah mereka langsung memberikan solusi yang sesuai dengan apa yang saya butuhkan. Jadi saya mengutarakan mbak lalu belajar dan menemukan kecocokan dengan minat serta bakat yang ada dalam diri saya mbak, jadi mereka menyarankan lalu saya mencari informasi lanjutnya dengan rembuk bersama orang tua tentunya alhasil saya dapat menentukan keputusan karir saya sendiri, begitu mbak. Jadi informasi BK dan segala fasilitas BK sangat mendukung keputusan karir saya.”

“kalau dari segi kendala menurut aku mbak setiap layanan informasi BK itu bukan dari Guru BK nya, soalnya kalau sekarang itu kelas XII lagi bingung-bingungnya semua kan ya mbak, jadi pas kita mau ke BK cari informasi, itu penuh mbak, jadi antri itu loh mbak, jadi itu kendalanya mbak, jadi bukan kendala di BK nya tapi kendala di siswa-siswanya pada antri dan ingin bimbingan dan bertanya juga. Jadi kalau menurut saya di BK SMAN 4 Pamekasan itu kurang tenaga kerja BK nya mbak, soalnya di SMAN 4 Pamekasan ini hanya ada dua yang aktif sedangkan yang dua lagi ini beda mbak bukan menangani masalah karir lanjutan siswa mbak, jadi yang menangani siswa yang membutuhkan informasi hanya dua guru BK ini mbak, jadi hanya dua orang menghadapi siswa dengan 9 kelas pada kelas XII, jadi menurut saya tenaga kerja di BK itu termasuk kurang mbak. Jadi itu kendala yang paling terlihat dan dirasakan langsung oleh saya”

“kalau di saya sendiri ndak mbak, saya ndak merasa kesulitan soslnya begini mbak guru BK disana itu sangat *welcome* sehingga saya terbuka mbak, jadi setiap saya ada waktu luang atau setiap jamkosong bahkan saat waktu istirahat maka saya sempatkan ke BK mbak, jadi ndak pernah bolos mata pelajarannya siapapun, intinya waktu senggang saya pasti saya gunakan ke BK, jadi layanan informasi BK ke saya itu tidak menjadi kesulitan bagi saya mbak.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa DP maka dapat disimpulkan bahwa peran guru BK di SMAN 4 Pamekasan sangatlah membantu siswa dalam

---

<sup>11</sup> DP (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (15 Januari 2024)

pemahaman perencanaan karir mereka terutama bagi siswa kelas XII dikarenakan pengalaman Guru BK, pengertian guru BK terhadap minat siswa dan arahan solusi yang mampu menyesuaikan dengan kecocokan siswa terhadap minat karir mereka sehingga informasi dari BK dengan segala fasilitasnya sangatlah mendukung keputusan karir siswa kelas XII. Adapun kendala yang dihadapi oleh siswa DP yaitu antrian setiap siswa yang membutuhkan layanan informasi BK dengan di tangani oleh 4 guru BK dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMAN 4 Pamekasan kekurangan tenaga kerja/guru BK dalam menangani banyaknya siswa yang membutuhkan layanan informasi karir. Siswa DP juga memberikan pernyataan bahwasanya dia tidak pernah bolos dimata pelajaran siapapun dalam mencari informasinya dikarenakan di karenakan selalu ke BK saat ada waktu luang/ saat jamkos dan jam istirahat.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa NR:

“bagi saya peran Guru BK disini sangatlah aktif mbak dalam memberikan layanan informasi, guru BK disini selalu menyiapkan informasi bagi siswa yang memang mau melanjutkan kuliah atau langsung bekerja, dari saya sendiri mbak kalau membutuhkan informasi biasanya dipanggil karena BK juga sudah tau tujuan kuliah saya, tapi kadang saya tidak menunggu panggilan tapi langsung ke BK karena saya membutuhkannya, awal mula saya butuh informasi langsung ke BK saya mbak.”

“kalau dari saya sendiri kendalanya hanya satu mbak, yaitu saya sulit mengatur waktu untuk ke BK dalam menelaah informasi lebih lanjut, karena kadang terbentrok dengan jam mata pelajaran, karena ada beberap guru yang kadang mengizinkan kita keluar tapi ada yang

sebaliknya mbak. Jaringan wafi yang sangat lemot juga bagian dari kendala saya dalam mencari informasi secara online mbak.”<sup>12</sup>

Siswa NR juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

“kalau dari saya agak sulit mbak tapi ya kata saya tadi tergantung guru mata pelajarannya, tapi rata-rata guru itu mengizinkan karena sudah paham dan mengerti dengan keadaan siswa kelas XII saat ini mbak, karena memang sangat perlu bagi siswa kelas XII saat ini mencari informasi karir sebanyak banyaknya saat ini.”<sup>13</sup>

Dari pernyataan siswa NR diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru BK sangatlah aktif dalam memberikan layanan informasi karir bagi siswa kelas XII dan dari siswa NR sendiri kadang mendapatkan panggilan BK dalam mempersiapkan perencanaan karirnya. Adapun kendala utama yang dialami oleh siswa NR yaitu sulit dalam mengelola waktu pada mata pelajaran dengan pencarian informasi lanjutan ke BK, jaringan wifi yang sangat lemot akibat banyaknya pengguna juga masuk dalam kendala yang di hadapi oleh siswa NR dala mencari informasi berbasis online. Dalam pernyataan siswa NR bahwa dia sangat sulit mengatur waktu pencarian informasinya dengan memenuhi tugasnya pada mata pelajaran, namun kendala tersebut terkadang bisa daiatasi dengan adanya izin dari guru mapel tersebut.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa ET :

“sangat memiliki peran yang penting karena guru BK membantu saya dalam menentukan karir saya, semua informasi yang saya butuhkan saya dapatkan di BK mbak, apalagi di setiap minggunya dari beberapa siswa itu ada panggilan ke BK untuk mengetahui kelanjutan keputusan karirnya, selanjutnya ada tindakan lanjut dari BK yaitu mengidentifikasi masalah siswa tersebut pada unversitas yang di impikannya, seperti misalnya masalah pada biaya maka pihak BK akan membantu sebisa

---

<sup>12</sup> NR (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (20 Januari 2024)

<sup>13</sup> NR (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (20 Januari 2024)

mereka mencarikan/mengajukan beasiswa yang dibutuhkan siswa tersebut.”

“kendala saya itu Cuma pada informasi digital mbak, di SMAN 4 ini kan kua disediakan internet WIFI itu agak lemot dikarenakan banyak penggunanya mbak, jadi hampir seluruh siswa SMAN 4 menggunakan wifi yang tersedia disini mbak. Disini wifinya ada yang pakai pasword adapula yang pakai voucher mbak, dan vouchernya itu hanya berlaku selama satu hari, tapi kan tidak setiap hari siswa menggunakan wifi sekolah kan ya mbak, soalnya kita disini juga tidak diperbolehkan membawa HP, boleh bawak HP bila ada kepentingan seperti tugas dari guru atau mencari informasi secara online itu mbak.”

“kalau saya tidak mengganggu pada waktu pelajaran guru mapel mbak karena saya mengatur waktu saya dengan baik, apalagi kalau semisal masih di jam pelajaran tapi ada hal penting sama saya itu dialihkan mbak seperti ke jam istirahat atau ke jam kosong yang tidak ada gurunya, jai tidak megganggu waktu belajar saya di kelas mbak, jadi saya ke BK itu pas waktu senggang saja mbak seperti jam istirahat dan jam kosong, kadang juga ke BK kalau pas ada panggilan aja ke BK, tapi kalau informasi yang saya ingin tau sendiri itu saya nunggu waktu senggang aja mbak soalnya di waktu-waktu sekarang ini kan banyak yang di BK jadi saya nunggu giliran dulu mbak.”<sup>14</sup>

Dari wawancara dengan siswa ET dapat di simpulkan bahwa peran guru BK dalam memberikan layanan informasi karir sangat membantu perencanaan karir yang dibutuhkan siswa, terdapat panggilan BK dalam mengetahui rencana karir siswa lalu siswa akan mendapatkan tindakan lebih lanjut mengenai keputusan karirnya guna membantu siswa dalam merencanakan karirnya. Adapun kendala yang di hadapi oleh siswa ET adalah lemotnya jaringan wifi dikarenakan banyaknya siswa yang memakai jaringan wifi tersebut, di SMAN 4 Pamekasan jaringan wifi menggunakan *voucher* wifi dan biasa digunakan dalam mencari informasi berbasis online. Siswa ET sendiri tidak mengganggu waktu belajarnya sewaktu di kelas dikarenakan siswa ET selalu menggunakan

---

<sup>14</sup> ET (Inisial), Siswa SMAN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (21 Januari 2024)

waktu luang/jam kosong dan jam istirahat yang digunakan siswa ET dalam mencari informasi karirnya.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari paparan data diatas, maka akan di bahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 4 Pamekasan melalui wawancara, observasi dan doumentasi mengenai “Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Pada Siswa di SMAN 4 Pamekasan.” Adapun berikut merupakan uraian mengenai temuan yang didapatkan di lapangan berdasarkan fokus penelitian:

### **1. Bagaimana gambaran perencanaan Karir pada siswa SMAN 4 Pamekasan**

Perencanaan karir siswa di SMAN 4 Pamekasan Memiliki pemahaman karir yang sangat matang, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi peneliti terhadap ke 3 siswa yang telah menjadi subjek penelitian dalam perencanaan karir siswa melalui layanan informasi. Dengan adanya metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui tingkat pemahaman perencanaan karir pada siswa. Sebagaimana yang telah didapatkan oleh peneliti bahwasanya hasil wawancara dengan guru BK yaitu ibu Nurus Saadah yang memberikan pernyataan bahwa perencanaan karir siswa di SMAN 4 Pamekasan sangatlah membantu siswa dalam menentukan keputusan karirnya dengan segala upaya dari BK SMAN 4 Pamekasan yaitu adanya kerjasama BK dalam mengumpulkan data minat karir siswa melalui *Goggel Form* dan penggunaan media pohon karir dalam

mengetahui rencana karir siswa serta menggunakan media papan informasi dalam memberikan informasi karir yang siswa butuhkan. Adapun dari hasil observasi peneliti, ke 3 siswa yang telah di wawancara oleh peneliti memiliki tingkat pemahaman karir yang sangat matang, hal tersebut dapat di lihat dari siswa yang mampu menjawab dengan yakin mengenai perencanaan karir yang telah disiapkan oleh dirinya.

Menurut Donald Edwin Super karir merupakan perkembangan individu yang berhubungan dengan usia individu itu sendiri. Dalam teori super terdapat pernyataan yang disebut dengan perkembangan karir yang terjadi sepanjang hayat yakni meliputi 5 tahapan perkembangan yaitu tahap pengembangan dari usia 0-15 tahun, tahap eksplorasi mulai dari usia 15-24 tahun, tahap pematapan mulai dari usia 25-44 tahun, tahap pembinaan dari usia 45-64 tahun dan tahapan kemunduran pada rentang usia 65 keatas.<sup>15</sup> Pada tahapan SMA yaitu tahap eksplorasi yang dimana siswa kelas XII berada di umur rata rata 17 dan 18 tahun yang termasuk pada usia tahap ekplorasi menurut Donald Ediwin Super. Menurut Super pada tahapan ini individu memikirkan alternatif karir, pada tahap ini individu menentukan pilihan perguruan tinggi/pilihan jabatan yang telah di sesuaikan dengan pendidikan pilihannya.

Perencanaan karir membutuhkan persiapan dengan sangat baik oleh individu itu sendiri dan peran dari guru BK/Konselor hal tersebut

---

<sup>15</sup> Miftahul Ridho, *Konseling Konsep, Asessen dan Penerapannya*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020), Hal 155-157

dikemukakan oleh Winkel mengenai pemahaman yang mencakup kemampuan dalam menangkap makna yang telah dipelajari, yang berarti akan adanya pemahaman perencanaan karir dalam mempersiapkan karir individu dengan matang.<sup>16</sup> Siswa SMAN 4 Pamekasan memiliki pemahaman perencanaan karir yang sangat matang dengan adanya dedikasi dari guru BK dalam mengupayakan karir siswa agar tidak salah pilih pekerjaan serta dapat sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Perencanaan karir siswa SMAN 4 Pamekasan memiliki pemahaman karir yang tinggi yang menghasilkan cita-cita yang pasti, harapan dan keinginan dalam mencapai karirnya. Dengan adanya upaya guru BK dalam memberikan apa yang dibutuhkan siswa dalam perencanaan karir siswa, maka siswa kelas XII dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan karir yang telah dipilihnya. Perencanaan karir siswa merupakan aspek penting dalam perkembangan karir individu. Dengan perencanaan karir yang matang, individu dapat menyesuaikan kemampuan dan minat karirnya dengan alternatif pilihan karir. Adanya pemahaman perencanaan karir individu dapat meningkatkan kesadaran diri individu dalam bidang karir serta kepuasan dalam menjalani karir pilihannya tanpa adanya tekanan.

---

<sup>16</sup> Sumita, DKK, "Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa di Kelas XII SMAN 9 Pontianak". *Jurnal Pendidikan Khatulistiwa*, Vol. 7, No. 2, 2018, Hal 2-3

## **2. Bagaimana pelaksanaan Layanan Informasi guna meningkatkan pemahaman perencanaan Karir pada siswa SMAN 4 Pamekasan**

Layanan Informasi merupakan layanan BK yang memiliki upaya dalam memenuhi kurang informasi yang dibutuhkan oleh individu. Layanan Informasi adalah usaha dalam membekali individu dengan pengetahuan serta pemahaman mengenai lingkungan pekerjaan/ pendidikan lanjutan.<sup>17</sup> Layanan Informasi di SMAN 4 Pamekasan sangatlah terstruktur, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru BK SMAN 4 Pamekasan bahwasanya Layanan Informasi menggunakan Identifikasi kebutuhan Informasi oleh masing-masing siswa merupakan langkah awal dari Layanan Informasi di SMAN 4 Pamekasan. Dengan adanya identifikasi kebutuhan informasi oleh siswa maka guru BK dengan mudah memberikan bimbingan dan informasi mengenai karir yang telah menjadi pilihan siswa. Layanan Informasi di SMAN 4 Pamekasan menggunakan beberapa media diantaranya yang telah disebutkan yaitu media *Goggle Form* yang bertujuan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan oleh siswa kelas XII. Kemudian penggunaan media pohon karir yang dapat membantu guru BK dalam mengetahui cita-cita dan tujuan karir siswa selanjutnya. Serta penggunaan media papan informasi dalam memberikan informasi berupa brosur dan lain sebagainya di SMAN 4 Pamekasan.

---

<sup>17</sup> Tohrin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011) Hal 142-144.

Pembarian informasi menurut Super yaitu bahwa proses pemilihan karir tentu membutuhkan informasi mengenai karir itu sendiri. Oleh karena itu, individu memerlukan pengetahuan mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan tertentu yang bertujuan memberikan gambaran tentang keyakinan akan pekerjaan yang dipilih oleh individu. Informasi dapat berasal dari berbagai sumber yang dipergunakan untuk membekali individu mengenai informasi lembaga pendidikan lanjutan dalam mencapai karir dan informasi lowongan dalam mengarahkan individu terhadap pilihan karirnya sendiri.<sup>18</sup> Sebagaimana BK di SMAN 4 Pamekasan yang memenuhi kebutuhan informasi karir yang dibutuhkan oleh individu. Siswa kelas XII di SMAN 4 Pamekasan merasa sangat terbantu pada perencanaan karir melalui layanan informasi terlebih lagi informasi yang didapatkan oleh siswa kelas XII merupakan informasi yang akurat dan terbaru, dengan demikian layanan informasi tidak ketinggalan zaman. Pemahaman Perencanaan Karir siswa melalui Layanan Informasi sangat membantu siswa dengan penentuan keputusan karir terutama bagi siswa yang masih bingung dalam menyesuaikan minat karirnya dengan pilihan karirnya sendiri.

Tujuan dari Layanan Informasi yaitu agar inividu dapat menguasai informasi yang lebih relavan bagi kepentingan hidup sehari-hari serta dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam pemilihan keputusan karir, penyesuaian diri dan pencegahan timbulnya masalah pada siswa. Di SMAN

---

<sup>18</sup> Tri Muji Ingariati, *Teori dan Praktik Konseling Karir Integratif*, (Bandung: PT RAFIKA ADITAMA, 2018), Hal 11-16.

4 Pamekasan Layanan Informasi sangat membantu penyesuaian keahlian siswa dengan minat karir siswa/cita cita siswa.

**3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Layanan Informasi pada pemahaman perencanaan karir siswa di SMAN 4 Pamekasan**

Dalam Layanan Informasi Karir tentunya terdapat faktor Pendukung dan faktor Penghambat bagi pelaksanaan Layanan Informasi yang dibutuhkan oleh siswa kelas XII. Adapun faktor pendukung Layanan Informasi Karir di sekolah dapat berupa fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan Layanan Informasi Karir. Ketersediaan fasilitas dapat memberikan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Seperti halnya di SMAN 4 Pamekasan yang memiliki fasilitas internet yang dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi berbasis digital. Namun fasilitas tersebut dapat menjadi faktor penghambat pula dikarenakan banyaknya pengguna yang menggunakan jaringan wifi yang tersedia tersebut.

Layanan Informasi juga memiliki faktor penghambat, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Donald Edwin Super yaitu individu memiliki serangkaian tahapan dalam suatu perkembangan terhadap karir mereka, maka pemahaman karir terhadap siswa hendaknya memiliki inovasi dan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Super juga menyatakan bahwa sangat penting bagi siswa dalam pemahaman dirinya agar memiliki eksplorasi terhadap lingkungan karir bagi individu. Maka dari itu

kurangnya akses informasi digital merupakan bagian dari faktor penghambat layanan informasi karir bagi siswa.<sup>19</sup> Metode yang digunakan dalam Layanan Informasi hendaknya kreatif dari guru BK dikarenakan kurangnya variasi guru BK dapat menimbulkan kejenuhan serta rasa bosan siswa terhadap pelaksanaan Layanan Informasi Karir. Kurangnya sumber daya Guru BK juga menjadi faktor penghambat pelaksanaan Layanan Informasi, hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa kelas XII yang menyatakan bahwa terdapat 4 guru BK dalam menangani siswa kelas XII yang membutuhkan Layanan Informasi Karir. Hal tersebut dianggap kurang dalam menangani banyaknya siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Layanan Informasi di SMAN 4 Pamekasan di dukung oleh adanya fasilitas yang memadai dalam mendukung penyediaan Layanan Informasi seperti halnya terdapat jaringan internet yang dapat di akses oleh siapa saja dan mempermudah siswa dalam menelaah informasi berbasis digital, selain itu terdapat juga media papan informasi yang membantu siswa mengetahui informasi melalui brosur atau informasi lainnya secara umum. Fasilitas lainnya juga terdapat TV *Smart* yang sewaktu waktu dapat di setel dengan menyesuaikan kebutuhan informasi siswa serta adanya LCD yang digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi kepada siswa ketika masuk kelas.

---

<sup>19</sup> Yasmin Noor Fatimah, "Permasalahan Layanan Bimbingan Karir di SMA", Vol. 2, No. 5, 2024, Hal 165-175.